

# KESIAPAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI ERA PANDEMI COVID- 19

*by Nurul Rizki*

---

**Submission date:** 10-Sep-2021 11:01AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1645028276

**File name:** BAB\_1-6\_NURUL\_RIZKI\_2.docx (118.77K)

**Word count:** 7490

**Character count:** 47844

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 adalah wabah atau virus yang dapat menyerang manusia, pandemi ini sudah menyebar hampir di seluruh dunia termasuk Negara Indonesia (Cahyati & Kusumah, 2020). Kemendikbud Dikti no. 1 tahun 2020 telah mengeluarkan surat edaran untuk melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan pemanfaatan teknologi dan informasi, pembelajaran jarak jauh dilaksanakan secara Daring dari rumah (Warliani & Fauziyyah, 2020) Pembelajaran daring yang diterapkan di rumah membuat anak merasa di paksa belajar jarak jauh tanpa fasilitas yang memadai. Selama ini anak belum pernah melakukan pembelajaran dengan jarak jauh karena pembelajaran dilakukan secara tatap muka di sekolah dan berinteraksi dengan teman dan guru (Purwanto et al., 2020).

Penerapan metode belajar daring membutuhkan waktu anak untuk beradaptasi terhadap perubahan baru yang akan mempengaruhi daya serap belajarnya terutama pada anak yang masih berada di Sekolah Dasar, butuh bantuan orang tua untuk meluangkan waktu dan mendampingi anak selama belajar daring di rumah. Orang tua harus bisa membagi waktu dengan baik, dan tentunya kegiatan ini sangat berpengaruh terhadap aktivitas rutin sehari-hari menjadi terganggu. Pembelajaran daring membuat orang tua terpaksa menggunakan teknologi informasi yang modern, sehingga siap atau tidak orang tua tetap harus belajar untuk menggunakan

teknologi informasi tersebut demi keberlangsungan pembelajaran anak. Dukungan dan kerjasama orang tua sangat dibutuhkan untuk keberhasilan anak selama belajar daring di rumah. (Purwanto et al., 2020).

Thailand menjadi negara pertama yang melaporkan kasus COVID-19 di luar China. Setelah Thailand, negara berikutnya yang melaporkan kasus pertama COVID-19 adalah Jepang dan Korea Selatan, yang kemudian meluas ke negara lain. Pada 30 Juni 2020, WHO melaporkan 10.185.374 kasus yang terkonfirmasi sebanyak 503.862 orang di seluruh dunia. Negara-negara yang melaporkan kasus terkonfirmasi terbanyak adalah Amerika Serikat, Brasil, Rusia, India, dan Inggris. Kementerian Kesehatan 2020, melaporkan ada 56.385 kasus terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia dan 2.875 meninggal dan menyebar di 34 provinsi (Riadi, 2019). Berdasarkan penelitian Resti Warliani di Desa Kresek, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut terdapat 68% orang tua siap melakukan pendampingan dalam pembelajaran daring dari rumah, 23% tidak siap mendampingi anak belajar dan 9% kadang-kadang mendampingi anak belajar (Warliani & Fauziyyah, 2020).

Pembelajaran daring dari rumah sering membuat anak malas belajar dan bahkan cenderung selalu ingin bermain. Untuk meningkatkan minat dan semangat anak belajar daring di rumah tidak mudah orang tua seringkali merasa kewalahan, emosi, mudah marah, kurang sabar saat mendampingi anak (Psikologi et al., 2014). Beberapa kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring. Misalnya, minimnya pemahaman orang tua dan anak pada tugas yang diberikan oleh guru tanpa keterangan atau penjelasan cara mengerjakan. Orang tua kesulitan dalam

menyampaikan materi pembelajaran yang kurang dipahami, belum mampu membangun minat dan semangat anak saat belajar di rumah (Rizki & Hanik, 2021). Selain itu kendala lain dalam proses pembelajaran daring seperti tidak adanya kuota internet dan sinyal kurang stabil, bahkan beberapa orang tua tidak mengerti cara mengoperasikan handphone android untuk belajar daring dan ada beberapa pelajar tidak mempunyai gadget yang memadai sehingga materi pembelajaran tidak dapat tersalurkan dengan maksimal (Cahyati & Kusumah, 2020)

Upaya yang harus dilakukan orang tua dalam mempersiapkan pembelajaran daring yaitu orang tua perlu meluangkan waktu untuk mendampingi anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung, selain itu perlu diberikan pengarahan dari pihak sekolah bagaimana cara menggunakan teknologi informasi untuk pembelajaran yang dilakukan melalui media *whatsapp*, *ZOOM*, *youtube*, *google form* dan *google classroom*. Empat tugas orang tua dalam Pembelajaran daring Menurut Winingsih (2020) dalam (Cahyati & Kusumah, 2020) yaitu: 1. Orang tua sebagai pendidik saat pembelajaran daring dari rumah, dengan membimbing anak agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik 2. Sebagai penyedia sarana dan prasarana bagi anak ketika melakukan pembelajaran daring dari rumah 3. Sebagai motivator, dengan memotivasi dan memberi dukungan agar anak tertarik dan semangat belajar kembali walaupun secara daring 4. Orang tua sebagai pengaruh, karena keberadaan orang tua sangat penting untuk keberlangsungan pembelajaran anak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimanakah kesiapan orang tua terhadap pembelajaran daring pada anak sekolah dasar di era Pandemi Covid-19 berdasarkan study empiris 2 thn terakhir ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Menganalisa kesiapan orang tua terhadap pembelajaran daring pada anak Sekolah Dasar di era Pandemi Covid- 19 berdasarkan studi empiris 2 thn terakhir.

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep kesiapan orang tua

##### 2.1.1 Definisi kesiapan

Kesiapan merupakan kemampuan dalam diri seseorang untuk memberikan respon terhadap situasi yang akan dihadapi (Rizki & Hanik, 2021). Kesiapan orang tua dalam pembelajaran online yaitu persiapan yang dilakukan oleh ibu dalam hal apapun yang dapat mendukung proses pembelajaran online anak. kesiapan ini meliputi unsur motivasi, kognisi, operasi, kemauan, dan informasi (Fedina et al., 2017) dalam (Widyasari et al., n.d.2020).

##### 2.1.2 Definisi orang tua

Orang tua merupakan ayah dan ibu kandung, fungsinya sebagai penanggung jawab penuh atas pendidikan rumah tangga dan anak. Orang tua mempunyai peran penting terhadap pendidikan anak. Seorang ayah berkewajiban untuk mencari nafkah bagi keluarganya selain itu juga mempunyai kewajiban untuk mencari ilmu tambahan untuk diri sendiri dan keluarga yang suatu saat dapat diajarkan oleh anak-anaknya. Ibu berkewajiban menjaga keluarganya, tetapi ia juga berkewajiban menuntut ilmu karena ia adalah orang pertama yang paling dekat dengan anaknya dan dapat mendidik anaknya menjadi pribadi yang baik di masa depan (Jimmi, 2017).

### 2.1.3 <sup>53</sup> Peran orang tua dalam mendidik anak

1. <sup>53</sup> mengatur jadwal kegiatan dan waktu anak . mengajarkan anak supaya belajar setiap hari tidak hanya saat mendapatkan tugas ataupun akan menghadapi ujian. Ajarkan anak mengulang pembelajaran yang didapatkan di sekolah.
2. Pantau kemampuan akademik anak apakah ada perkembangan atau tidak
3. Pantau perkembangan kepribadian anak
4. Pantau efektivitas waktu sekolah (Lilawati, 2021)

### 2.1.4 Hal-hal yang berpengaruh terhadap kesiapan orang tua

#### 1. <sup>45</sup> Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Secara umum, <sup>45</sup> latar belakang pendidikan orang tua juga mempengaruhi pendidikan anak-anaknya. Orang tua yang berpendidikan tinggi umumnya mempunyai pola pikir yang baik, pengetahuan yang luas, sudah berpengalaman, mempunyai pandangan baik untuk masa depan anak dan lebih bijaksana dalam segala persoalan dibandingkan <sup>80</sup> orang tua yang berpendidikan rendah atau bahkan tidak berpendidikan karena mereka menganggap pendidikan tidak penting bagi anak-anak mereka. Walaupun tidak semua orang tua tidak berpendidikan berfikir demikian karena sebagian mereka yang sadar akan pentingnya pendidikan untuk anak mereka tetap memperhatikan dan memprioritaskan pendidikan anak.

#### 2. Tahapan Ekonomi Orang Tua

Faktor ekonomi juga berpengaruh terhadap pendidikan anak. Orang tua yang keadaan ekonominya tergolong mapan mereka lebih mampu

memperhatikan dan membimbing anak dalam belajar serta mampu memberikan fasilitas yang dibutuhkan, Mereka tidak merasa terdesak untuk mencari nafkah tambahan karena segala kebutuhan sudah terpenuhi. Namun beberapa orang tua yang ekonominya pas-pasan tetap mampu membimbing anak belajar di rumah. Mereka tidak perlu menunggu keadaan ekonomi mapan terlebih dahulu, walaupun sulit bagi orang tua untuk memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan anaknya dengan anggaran yang tinggi dan tidak dapat dijangkau oleh orang tua yang keadaan ekonominya tergolong pas-pasan.

### 3. Jenis Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan orang tua yang beragam tidak menutup kemungkinan bahwa orang tua memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anak. Walaupun tidak semua orang tua mampu membagi waktu bersama anak ataupun keluarga karena orang tua merasa bahwa mereka dikejar oleh waktu sehingga kesempatan dalam mendidik anak menjadi berkurang.

### 4. Waktu yang tersedia

Orang tua perlu meluangkan waktu untuk berkomunikasi dan mengajar anak-anak mereka dengan cara yang berbeda. Apalagi saat belajar di rumah, perlu adanya bimbingan, petunjuk dan nasehat untuk membantu anak mempertahankan motivasi belajarnya. karena baik buruknya prestasi yang dicapai anak mempengaruhi perkembangan Pendidikan dan kehidupan di masa depan.

### 5. Jumlah keluarga



Banyaknya keluarga dalam satu rumah mempengaruhi sikap orang tua dalam memberikan bimbingan belajar dari rumah kepada anaknya. Belajar daring dari rumah membutuhkan konsentrasi dan fokus dengan materi pembelajaran sehingga jika dalam satu keluarga Jumlah anggota banyak dalam rumah dapat membuat suasana rumah menjadi bising, dan anak-anak tidak lagi dapat berkonsentrasi untuk belajar Valeza (2017) dalam (Khalimah, 2021)

## 2.2 Pembelajaran Daring

### 2.2.1 Definisi pembelajaran daring

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media bantu tidak bertatap muka langsung. Media digunakan untuk membantu kelancaran proses sistem pembelajaran, walaupun secara jarak jauh. Tujuannya adalah untuk menyediakan layanan berkualitas melalui jaringan besar, dan menyediakan layanan pembelajaran berkualitas melalui jaringan besar dan lebih luas. (Handarini & Wulandari, 2020)

### 2.2.2 Karakteristik pembelajaran daring

Pembelajaran yang dijadwalkan sesuai kesepakatan antara siswa dan guru yang dilaksanakan tanpa harus datang ke ruang kelas. Terdapat dua komponen dalam pembelajaran daring yaitu informasi dan tehnik pengajaran yang mempermudah seseorang agar lebih faham dengan isi pembelajaran. Pembelajaran secara online dapat dilaksanakan dengan menggunakan media komputer berupa tulisan, video, foto, animasi dan gambar ilustrasi. Pembelajaran yang diterapkan secara online

dimaksudkan untuk membantu pendidik mengajar siswa secara objektif (Khalimah, 2021)

### 2.2.3 Prinsip pembelajaran daring

Proses belajar yang mengarah pada interaksi dan aktivitas belajar merupakan prinsip dari sebuah pembelajaran daring karena Pembelajaran tidak hanya berfokus pada tugas tetapi pengajar dan siswa harus saling terhubung dalam proses pembelajaran tersebut.

prinsip dalam pembelajaran daring :

1. Sistem pembelajaran harus sesederhana mungkin agar lebih mudah dipahami.
2. Sistem pembelajaran dibuat secara personal supaya penggunaannya tidak saling bergantung
3. Sistem harus memiliki proses yang cepat dalam mencari materi dan menjawab pertanyaan dari hasil perancangan sistem yang sedang dikembangkan (Lestari, 2020).

### 2.2.4 Manfaat pembelajaran daring

menurut (Lestari, 2020) terdapat beberapa manfaat pembelajaran daring antara lain :

1. Membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa
2. Siswa dapat berbicara pada teman tanpa perantara guru
3. Memudahkan guru berinteraksi dengan orang tua dan siswa
4. Dapat digunakan saat kuis ataupun ujian

5. Mempermudah guru dalam memberikan materi berupa gambar atau video yang mudah untuk diunduh oleh siswa
6. Mempermudah guru dalam membuat soal tanpa harus berada di ruang kelas karena dapat dilaksanakan di mana saja tanpa batasan waktu.

#### 2.2.5 Strategi pembelajaran daring

Menurut (Efendi, 2020) ada beberapa strategi yang harus diterapkan agar berhasil dalam pembelajaran daring, yaitu :

1. Pembelajaran dibuat semenarik mungkin agar menarik perhatian siswa.
2. Memberikan informasi pembelajaran
3. Mengulang pembelajaran untuk memastikan apakah pembelajaran dapat dikuasai dengan maksimal
4. Berikan stimulus
5. Memberikan instruksi yang tepat dan penting
6. Menunjukkan kemampuan siswa terkait pembelajaran yang telah disampaikan
7. Memberikan feedback
8. Berikan penilaian
9. Buatlah kesimpulan.

#### 2.2.6 Hal yang harus dilakukan saat proses pembelajaran daring

Menurut (Efendi, 2020) terdapat beberapa hal yang harus dilaksanakan orang tua demi keberlangsungan proses pembelajaran, yaitu :

1. Mendampingi dan memantau saat belajar daring
2. mendorong siswa supaya aktif selama pembelajaran daring

3. membantu mengoperasikan media yang digunakan untuk belajar daring
4. orang tua dapat mengkoordinasikan penugasan dengan guru

#### 2.2.7 Pengaruh positif dan negatif pembelajaran daring

##### 1. Pengaruh positif

- 1) Mencegah penyebaran virus Covid-19
- 2) Menjadikan siswa lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas
- 3) Menambah kreatifitas guru dalam mempersiapkan pembelajaran
- 4) Guru lebih terampil dalam memberikan tugas
- 5) Guru dapat memanfaatkan aplikasi *E- learning*
- 6) Waktu yang digunakan untuk pembelajaran menjadi lebih efektif

##### 2. Pengaruh negatif

- 1) Komunikasi antara guru dan siswa menjadi berkurang
- 2) Kesulitan dalam mengatur pembelajaran
- 3) Kesulitan dalam melakukan evaluasi siswa
- 4) Pembelajaran berfokus terhadap aspek kognitif, sehingga aspek emosional dan psikomotorik tidak diutamakan
- 5) Persepsi kurang baik orang tua siswa terhadap guru
- 6) Pengeluaran menjadi bertambah akibat pembelajaran daring karena digunakan untuk membeli kuota internet (Rizki & Hanik, 2021).

#### 2.2.8 Dampak pembelajaran daring bagi orang tua

1. Orang tua memiliki kesempatan untuk lebih dekat dengan anak
2. Orang tua menghabiskan lebih banyak waktu belajar dari rumah bersama anak-anak mereka

3. Anak dan guru mengalami kesulitan karena tidak dapat berinteraksi secara langsung
4. Anak menjadi senang untuk bermain gadget 'games' saat diterapkan pembelajaran daring dari rumah
5. Pengeluaran menjadi bertambah untuk membeli kuota (Rizki & Hanik, 2021)

## <sup>10</sup> 2.3 Konsep Covid-19

### 2.3.1 Pengertian Covid-19

Menurut (KementrianKesehatanRI, <sup>31</sup>2020) Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang dapat mengakibatkan penyakit dimulai dari gejala ringan hingga yang berat. Setidaknya terdapat dua jenis virus corona yang diketahui mampu menjadi penyebab dari <sup>33</sup>penyakit yang bisa menimbulkan gejala serius, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Covid-19 (Coronavirus) merupakan <sup>51</sup>virus RNA strain tunggal positif tidak berkapsul dan tidak tersegmentasi. Coviid-19 termasuk dalam ordo Nidoviral, Coronaviridae. Coronavirus memiliki struktur kubik dengan protein S di permukaan virus. Protein S atau spike protein yang merupakan struktur utama untuk menulis gen dan merupakan salah satu protein antigenik virus yang bertanggung jawab untuk perlekatan virus dan masuk ke dalam sel hots (Yuliana, 2020).

### 2.3.2 Manifestasi klinis

Menurut (Yuliana, 2020) gejala yang timbul akibat COVID-19 bisa bermacam-macam, antara lain <sup>7</sup> gejala ringan, sedang, dan berat. Gejala utama yang sering muncul adalah demam (suhu  $>38^{\circ}\text{C}$ ), batuk, dan dispnea. Gejala penyerta seperti sesak <sup>63</sup> napas berat, malaise, mialgia dan gejala gastrointestinal lainnya seperti diare dan saluran pernafasan. Pada kasus yang sudah parah, terjadi perburukan yang meningkat pesat dan berprogres <sup>85</sup> seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik, perdarahan atau disfungsi koagulasi. Saat terinfeksi COVID-19, muncul sindrom berikut.

#### 1. Tidak ada komplikasi

Kondisi ini ringan. Gejala yang muncul belum teridentifikasi, namun gejala yang utama yaitu demam, batuk, sakit tenggorokan, kontingensi hidung, malaise, sakit kepala, dan mialgia.

#### 2. Pneumonia ringan

Gejala utama yang timbul masih sama yaitu <sup>19</sup> demam, batuk, dan sesak napas. Tetapi pneumonia yang berat tidak terlihat. Pada anak-anak dengan pneumonia tidak berat ditandai dengan adanya batuk dan dispnea.

#### 3. Pneumonia berat

Gejalanya meliputi demam dan curiga adanya infeksi saluran pernafasan. Dan tanda-tanda yang menyertai adalah takipnea (frekuensi pernafasan  $>30\text{x}/\text{menit}$ ), dispnea berat, dan saturasi oksigen  $<90\%$ .

### 2.3.3 Patofisiologi dan patogenesis

Menurut (Yuliana, 2020). Coronavirus, juga dikenal sebagai virus zoonosis, adalah virus yang menginfeksi manusia dari hewan. Coronavirus menginfeksi hewan dan beredar. Beraneka ragam hewan liar mampu membawa patogen dan bekerja bagaikan vektor untuk penyakit menular tertentu. Penyebab awal terjadinya *Severe Acute Respiratory Syndrome* ( SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) seperti Kelelawar, tikus bambu, unta dan musang. Coronavirus hanya dapat menyebar melalui sel *hotsnya* dan tidak dapat hidup tanpanya.

Siklus coronavirus setelah menemukan sel *hots* menurut tropisme:

1. Perlekatan virus dan invasi sel *hots* dimediasi oleh protein S dalam permukaan virus. Protein S tidak hanya sebuah penentu daerah tropis, tetapi juga merupakan penentu utama infeksi spesies *hots*
2. Setelah masuk. Berikutnya tahap translasi replikasi gen dari genom RNA. Virus Dari sintesis RNA ke translasi dan perakitan kompleks replikasi virus.
3. Terakhir yaitu proses perakitan dan pelepasan virus. Setelah infeksi, virus masuk dalam saluran pernapasan bagian atas, bereplikasi di sel epitel saluran pernapasan bagian atas (melakukan siklus hidupnya), dan menyebar ke saluran pernapasan bagian bawah. Pada infeksi akut, virus dikeluarkan dari saluran pernapasan dan berlanjut di saluran pencernaan setelah penyembuhan. Kurang lebih 3 sampai 7 hari merupakan masa inkubasi virus sampai penyakit muncul.

### 2.3.4 Penularan covid-19

Penyebaran virus bisa melalui kontak langsung dengan droplet atau benda yang terkontaminasi. Hal ini bisa terjadi ketika seseorang dengan gejala pernapasan seperti batuk atau bersin berada di dekat orang lain dan ada risiko droplet akan bersentuhan dengan selaput lendir mulut, hidung atau konjungtiva (mata). Selain itu, infeksi mampu terbentuk melewati benda yang telah terkontaminasi droplet di sekeliling orang yang terinfeksi. Maka dari itu, infeksi virus COVID-19 dapat disebabkan oleh kontak langsung terhadap orang yang terinfeksi atau kontak tidak langsung pada permukaan atau benda yang digunakan oleh orang yang terinfeksi. (KementrianKesehatanRI.2020)

#### 2.3.5 Pencegahan covid-19

Beberapa langkah pencegahan covid-19 Menurut WHO (Susilo et al., 2020).

1. Rutin menerapkan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau gunakan disinfektan berbasis alkohol
2. Memakai masker
3. Menjaga jarak minimal 1 meter
4. Terapkan etika batuk dan bersin yang benar, tutupi hidung menggunakan tisu sekali pakai saat bersin atau batuk untuk mencegah penyebaran droplet.
5. Jauhkan permukaan tangan dari wajah, terutama wajah, hidung, dan mulut.
6. Jika memiliki keluhan yang sama dengan fitur covid-19, silakan kunjungi layanan medis setempat.



## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### <sup>1</sup> 3.1 Strategi pencarian *Literature*

##### 3.1.1 Pencarian *Literature*

###### 1. Database

Data yang digunakan untuk menentukan penelitian ini merupakan data sekunder yang metodenya bukan dari pengamatan langsung di lapangan, melainkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder yang diperoleh berupa artikel atau jurnal yang sesuai dengan topik melalui database *ProQuest, PubMed, Google Scholar, dan ResearchGate*.

###### 2. Jumlah artikel

Artikel yang di review sebanyak 10 artikel dengan ( 6 internasional dan 4 nasional) menggunakan artikel 2 tahun terakhir.

###### 1) Kata kunci

Dalam penelusuran artikel atau jurnal peneliti menggunakan kata <sup>2</sup> kunci (*AND, OR NOT, or AND NOT*) yang dipergunakan untuk memperluas pencarian ataupun menspesifikkan penelusuran, memudahkan peneliti untuk menentukan artikel atau jurnal. Kata kunci yang digunakan penelitian ini yaitu “*Readiness Parents*”, *AND* “*Online Learning*”, *AND* “*Covid-19*”.

### 3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

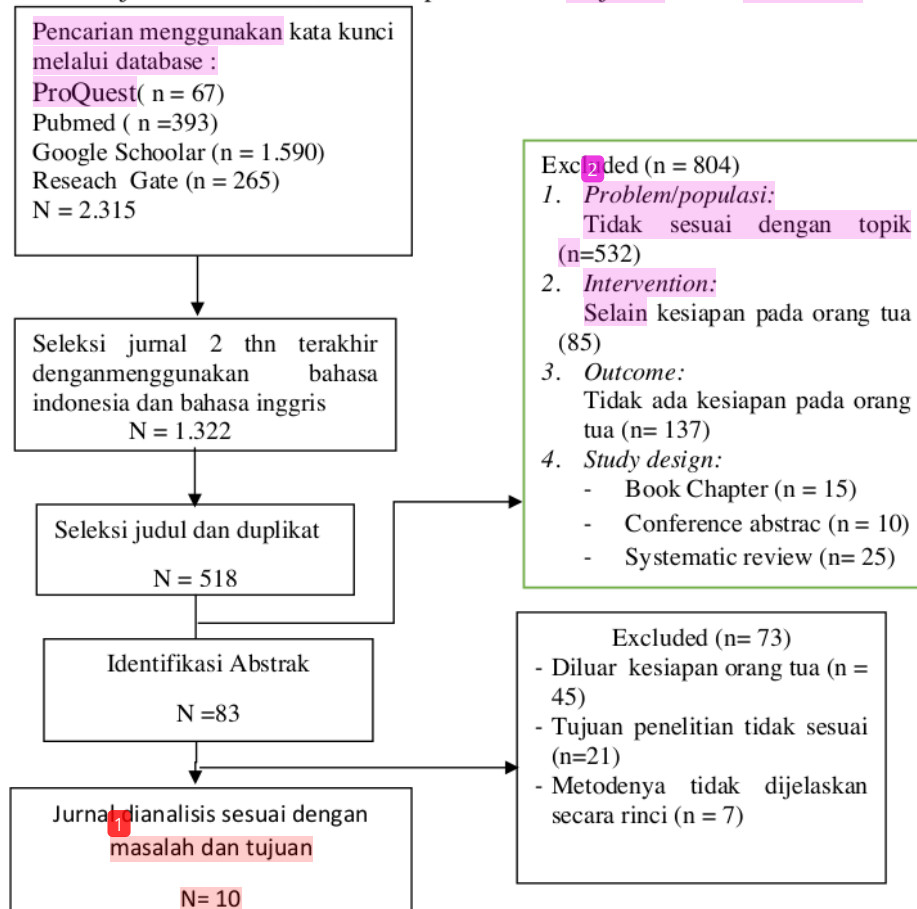
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi dengan format PICOS

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<b>Population/problem</b>	Jurnal nasional dan internasional yang terkait dengan topik penelitian yaitu Kesiapan Orang tua terhadap pembelajaran daring pada anak sekolah dasar di era pandemi covid-19	Jurnal nasional dan internasional yang tidak adakaitannya dengan topik penelitian yaitu Kesiapan orang tua terhadap pembelajaran daring pada anak sekolah dasar di era pandemi covid-19
<b>Intervention</b>	Menganalisis kesiapan orang tua terhadap pembelajaran daring pada Anak Sekolah Dasar di Era Pandemi Covid-19	Jurnal penelitian dengan topik yang tidak cocok dengan kriteria inklusi yang telah di tentukan
<b>Comparison</b>	Tidak ada data pembanding	Tidak ada data pembanding
<b>Outcome</b>	Adanya kesiapan orang tua terhadap Pembelajaran daring pada anak sekolah dasar di era pandemi Covid-19.	Tidak adanya kesiapan orang tua terhadap Pembelajaran daring pada anak sekolah dasar di era pandemi Covid-19.
<b>Studi design</b>	Studi cross sectional, kuasi eksperimental, kuantitatif survey, desain convergen, survey studi, survey deskriptif	Book chapter, Conference abstrac, systematic review, literature riview
<b>Tahun terbit</b>	Artikel jurnal yang terbit pada tahun 2020-2021	Artikel jurnal yang terbit sebelum tahun 2020
<b>Bahasa</b>	Menggunakan Bahasa indonesia dan bahasa inggris	Menggunakan bahasa selain bahasa indonesia dan bahasa inggris

### 3.3 Seleksi studi dan penilaian kualitas

#### 3.3.1 Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil penelusuran menggunakan *ProQuest*, *PubMed*, *Google Scholar*, *Research Gate*. peneliti menggunakan keyword “*Readiness Parents*”, AND “*Online Learning*”, AND “*Covid-19*”. Ditemukan 2.315 jurnal sesuai dengan kata kunci yang telah ditentukan sebelumnya, jurnal penelitian tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan terbitan tahun 2020 sampai dengan 2021 didapatkan 1.322 jurnal dalam bahasa Indonesia dan Inggris Dan jurnal penelitian di analisis dan di duplikasikan sebanyak 518. jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi berjumlah 804 dan dilakukan skrining berdasarkan identifikasi abstrak sejumlah 83 Jurnal, dan didapatkan hasil 10 jurnal untuk di Review.



### Gambar 3.1 Diagram Flow Pencarian Artikel dan Penyeleksian Studi

#### <sup>1</sup> 3.3.2 Daftar artikel hasil pencarian

*Literatur Review* yang digunakan dikelompokkan dengan data yang sejenis sesuai dengan hasil evaluasi untuk ditanggapi dengan tujuan menggunakan metode naratif. Kami akan menggabungkan jurnal sesuai publikasi menjadi satu, dan merangkum nama peneliti, tahun publikasi, judul, metode, hasil penelitian, volume dan database.

Tabel 3.2 Daftar artikel hasil pencarian

NO	AUTHOR	TAHUN	VOLUME /ANGKA	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	DATABASE
1	<sup>4</sup> Dr. DIALA A. Hamaidi, Dr. Yousef M. Aroui, Rana K. Noufal, and Islam T. Aldrou (Hamaidi et al., 2021)	2021	<sup>4</sup> Vol.22 No.2	<i>Parents' Perceptions of Their Children's Experiences With Distance Learning During the COVID-19 Pandemic</i>	Desain : deskriptif Sampel : 470 orang tua siswa SD/SMP melalui Cluster Random Sampling <b>73</b> riabel Independen : Parents' Perceptions Dependen : Distance Learning During the COVID-19 Pandemic Instrumen : kuesioner Analisis : analisis varians satu arah (ANOVA) dan post hoc Schiff tes	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua puas dan siap menerima proses pembelajaran daring. Dan orang tua juga ingin memberikan kesempatan pada anak untuk memaksimalkan dan memanfaatkan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan saat ini	Proquest <a href="https://www.proquest.com/openview/235c65456d740a80f8480746ee73442d/1?pq-origsite=gscholar&amp;cbl=28311">https://www.proquest.com/openview/235c65456d740a80f8480746ee73442d/1?pq-origsite=gscholar&amp;cbl=28311</a>
2	chontina siahaan, erni murmiati, kendid simbolon	<sup>18</sup> 2021	-	<i>Readiness Level of Parents as Student Guide in Online Learning</i>	Desain : kuasi eksperimental Sampel : 38 orang tua siswa dengan 6 laki-laki dan 32 perempuan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki kesiapan yang baik dan memiliki respon positif terhadap pembelajaran daring baik dari ketertarikan dalam	Research gate <a href="https://www.researchgate.net/publication/349675424_Readiness_Level_of_Parents_as_Student">https://www.researchgate.net/publication/349675424_Readiness_Level_of_Parents_as_Student</a>

	(Siahaan et al., 2021)				<p>melalui Stratified Random Sampling</p> <p>Variabel Independen : Readiness Level of Parents</p> <p>Dependen : online learning</p> <p>Instrumen : Kuesioner</p> <p>Analisis : Statistik inferensial</p>	<p>proses pembelajaran,fasilitas yang memadai Metode yang digunakan dan Pendampingan dalam pembelajaran. Namun ada beberapa orang tua yang merasa stress dan kesal dengan anak saat mendampingi pembelajaran daring karena ketidakpahaman akan pelajaran yang disampaikan. Maka dibutuhkan peran guru untuk menjelaskan bagaimana melakukan tugas di rumah sehingga orang tua sebagai mitra belajar online anak-anaknya dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan tidak ketinggalan.</p>	<p><a href="#">t Guide in Online Learning</a></p>
3	Nurbaiti Widyasari, Bambang Irawan, Afifa Muzayana (Widyasari et al., n.d. 2020 )	3	-	<p><i>Kesiapan orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran matematika berbasis pembelajaran jarak jauh</i></p>	<p>Deesain : kuantitatif survey</p> <p>Sampel : 101 orang tua melalui Random Sampling</p> <p>Variabel Independen : Kesiapan Orang Tua</p> <p>Dependen : pembelajaran matematika berbasis jarak jauh</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu belum siap mendampingi anak belajar matematika secara daring. karena keterbatasan pemahaman ibu terhadap materi matematika, tidak mampu menjelaskan kepada anak, apalagi pada anak yang sudah berada di jenjang kelas yang lebih tinggi menuntut kemampuan ibu untuk berfikir lebih tinggi karena tidak hanya</p>	<p>Google scholar 64 <a href="https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8875">https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8875</a></p>

4	Ozge Misirli, funda Ergulec (Misirli & Ergulec, 2021)	52 2021	-	<i>Emergency remote teaching during the covid-19 pandemic : Parents experiences and perspective</i>	Instrumen : Kuesioner A : statistic deskriptif	tentang pemahaman tetapi cara pengaplikasiannya yang tidak mudah membuat para ibu keberatan pembelajaran matematika secara daring	PubMed 57 <a href="http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8000662/">http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8000662/</a>
5	Wiwin Luqna Hunaida & Izmiyah, 2020)	2020	Vol.08 No. 02	3 <i>Electability of online learning in the perspective of parents at MI PLUS AL-MAHMUD during the</i>	Desain : deskriptif kuantitatif Sampel: 91 orang tua kelas satu dan kelas dua melalui purposive sampling	Hasil dari penelitian menunjukkan orang tua siap dengan pembelajaran daring. Mereka memiliki lebih banyak waktu dengan anak 95,6%. pembelajaran daring tidak merepotkan orang tua, lebih mengenali sikap dan karakter anak, pembelajaran daring	Reseach gate <a href="https://www.researchgate.net/publication/351238630_Kesiapan_Orang_Tua_Dalam_Mendukung_Pembelajaran">https://www.researchgate.net/publication/351238630_Kesiapan_Orang_Tua_Dalam_Mendukung_Pembelajaran</a>

				<p><i>covid-19 pandemic</i></p>	<p>Variabel Independen : perspective parents          Dependens : online learning          Instrumen : Kuesioner          Analisis : Presentase</p>	<p>tidak menyulitkan anak dalam memahami <sup>59</sup> materi pembelajaran, dan orang tua lebih kreatif dalam mendampingi anak belajar</p>	<p><a href="#">Di Masa Pandemi COVID-19</a></p>
6	<p><sup>62</sup> Amber Garbe, Uzeyir Ogurlu, Nikki Logan, Perry Cook. (Garbe et al., 2020)</p>	<p>2020</p>	<p>Vol.04, no. 03</p>	<p><sup>1</sup> <i>Covid-19 and Remote Learning : Experiences of Parents with Children during the pandemic</i></p>	<p>Desain : survey deskriptif          Sampel : 122 orang tua dengan 116 ibu dan 6 ayah melalui purposive sampling          Variabel : Experiences of Parents with Children during the pandemic          Instrumen : kuesioner          Analisis : analisis tematik</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua harus siap meluangkan waktu untuk bekerja serta menemani belajar anak-anaknya. Orang tua merasa kewalahan karena harus bekerja, belajar bersama anak, dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Selain itu orang tua merasa anak-anak kurang antusias belajar online.</p>	<p><sup>43</sup> Google Scholar  <a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=COVID-19+Remote+Learning%3A+Experiences+of+arents+with=Children+during+the+pandemic&amp;btnG=#d=gs_qa&amp;u=%23p%3DAyDA1PER0kUJ">https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=COVID-19+Remote+Learning%3A+Experiences+of+arents+with=Children+during+the+pandemic&amp;btnG=#d=gs_qa&amp;u=%23p%3DAyDA1PER0kUJ</a></p>
7	<p>Ria Novianti, Meyke Garzia (Novianti et al., 2020)</p>	<p>2020</p>	<p>Vol.03, no.02</p>	<p><sup>6</sup> <i>Parental Engagement in Children's Online Learning During Covid-19 Pandemic</i></p>	<p>Desain : desain konvergen          Sampel : 148 orang tua SD kelas 1 dan 2  <sup>69</sup> Jalur Random Sampling</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siap mengikuti pembelajaran daring untuk anaknya, namun sebagian mengalami kendala dan kesulitan dalam membagi</p>	<p>Reseach Gate  <a href="https://www.researchgate.net/publication/345067521_Parental_Engagement_in_Children's_Online_Learning">https://www.researchgate.net/publication/345067521_Parental_Engagement_in_Children's_Online_Learning</a></p>



8	<p><sup>36</sup> Datonye Christopher Briggs (Briggs, 2020)</p>	2020	-	<p><i>COVID-19: The Effect of Lockdown on Children's Remote Learning Experience – Parents' Perspective</i></p>	<p>Variabel Independen : Parental Engagement          Dependents : Children's Online Learning During Covid-19 Pandemic          Instrumen : kuesioner, wawancara          Analisis : statistic deskriptif</p>	<p>waktu dan tuntutan pekerjaan, kurang memperhatikan dan terkadang kesulitan menjelaskan pelajaran kepada anak.</p>	<p><a href="#">During COVID-19 Pandemic</a></p>
9	<p><sup>21</sup> Shu Cui MD, Chao Zhang MD, Shijiang Wang MD, Wangl MD,</p>	2020	-	<p><i>Experiences and Attitudes of Elementary School Students</i></p>	<p>Desain : Cross sectional          Sampel : 260 orangtua melalui snowball sampling          Variabel : Experience and persective Parents          Instrumen : kuesioner          Analisis : Chi-Squared</p>	<p>Hasilpenelitian menunjukkan bahwa orang tua yang berpendidikan tinggi dan berpenghasilan tinggi lebih bersedia mendukung pembelajaran online daripada orang tua berpenghasilan rendah, walaupun sudah diberikan pendidikan melalui media TV/radio namun menurut orang tua berpenghasilan rendah itu kurang menarik untuk keberlangsungan pembelajaran.</p>	<p>Reseach Gate  <a href="https://www.researchgate.net/publication/344933145_Covid-19_The_Effect_of_Lockdown_on_Children's_Remote_Learning_Experience_Perspective">https://www.researchgate.net/publication/344933145_Covid-19_The_Effect_of_Lockdown_on_Children's_Remote_Learning_Experience_Perspective</a></p> <p>Pubmed</p>

10	<p>21) Gong Zhang MD, Lei Wang MD, Ling Zhang MD, Qiyu Yuan MD, Cui Huang MD, Fangshuo Cheng MD, Kai Zhang MD, PhD Xiaoqin Zhou MD</p> <p>(Cui et al., 2021)</p>			<p>16) <i>and Their Parents Toward Online Learning in China During the COVID-19 Pandemic: Questionnaire Study</i></p>	<p>Sampel : 876 pasangan orang tua-anak dan 141 pasangan orang tua-anak melalui stratified random sampling</p> <p>Variabel Independen : Experiences and Attitudes parents</p> <p>Dependen : Online Learning in China During the COVID-19 Pandemic</p> <p>Instrumen : kuesioner, wawancara</p> <p>Analisis : Uji Chi-Squared</p>	<p>pembelajaran daring, walaupun begitu orang tua tetap mendampingi anak selama proses belajarnya. Namun, seiring berjalannya waktu pembelajaran online membuat orang tua merasa emosional dan mengalami tekanan karena ketidapahaman akan materi pembelajaran daring.</p>	<p><a href="https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33878022/">https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33878022/</a></p>
10	<p>Jorge V. Vertwuden, PhD, Sajana Pampati, MPH, Catherine N. Rasberry, PhD, Nicole Liddon, PhD, Marcia Hertz, MS, Gracia Kilmer, MS, Melissa Heim Viox, MPH, Sarah Lee, PhD,</p>	2021	Vol. 70, no.11	<p>32) <i>Association of Children's Mode of School Instruction with Child and Parent Experiences and Well-Being During the Covid-19 Pandemic</i></p>	<p>Desain : survey study</p> <p>Sampel : 1.290 orang tua dengan anak yang terdaftar di sekolah negeri atau swasta melalui Random Sampling</p> <p>Variabel Independen : Parent Experiences and Well-Being During the Covid-19 Pandemic</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan orang tua tidak siap untuk belajar daring karena lebih berisiko bagi kesejahteraan anak-anak. Orang tua yang mendampingi anaknya dalam pembelajaran online juga mengalami stres emosional, insomnia, kehilangan pekerjaan, tantangan pengasuhan anak dan konflik pada anak akibat pembelajaran daring dan stres yang</p>	<p>PubMed</p> <p><a href="https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33735164/">https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33735164/</a></p>

	<p>16 Neha K. Cramer, MPH, Lisa C. Barrios, DrPH, Kathleen A. Ethier, PhD.(Verlenden et al., 2021)</p>				<p>Dependen : pembelajaran virtual Instrumen : kuesioner Analisis : Uji Chi- Squared</p>	<p>berdampak kurang baik terhadap kesehatan fisik dan mental anak dan orang tua, terutama tanpa dukungan sosial dan ekonomi. . dan ini dapat membantu memperlebar kesenjangan pendidikan dan kesehatan</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

## BAB 4

### HASIL DAN ANALISA PENELITIAN

#### 4.1. Hasil

##### 4.1. Karakteristik Umum *Literature Review*

Bagian ini terdapat *Literature* yang keasliannya dapat di pertanggung jawabkan dengan tujuan penelitian. Tampilan hasil dari *Literature* dalam tugas akhir berisi ringkasan dan intisari hasil setiap artikel terpilih dalam bentuk tabel berupa makna dan tren dalam bentuk paragraf.

Tabel 4.1 Karakteristik umum dalam penyeleksian studi

No	Kategori	F	%
<b>A</b>	<b>Tahun publikasi</b>		
1	2020	5	50
2	2021	5	50
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
<b>B</b>	<b>Desain</b>		
1	Studi Cross sectional	1	10
2	kuasi eksperimental	2	30
3	Kuantitatif survey	1	10
4	Desain convergen	2	20
5	Survey studi	1	10
6	Survey deksrtif	2	20
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
<b>C</b>	<b>Sampling</b>		
1	Purpossive sampling	2	20
2	Random sampling	4	40
3	onvenience sampling, snowball sampling	1	10
4	Stratisfied random sampling	1	10
5	Snowball sampling	1	10
6	Cluster random sampling	1	10
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
<b>D</b>	<b>Instrument</b>		

1	kuesioner, wawancara	2	20
2	Kuesioner <sup>2</sup>	8	80
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
<b>E</b>	<b>Analisis statistic penelitian</b>		
1	analisis varians satu arah (ANOVA) dan post hoc Schiff tes	1	10
2	Statistic inferensial	1	10
3	Statistic deskriptif	3	30
4	Analisis tematik	1	10
5	Prosentase	1	20
6	Uji Chi Square	3	10
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *literature review* di atas menunjukkan bahwa setengah dari semua jurnal yang didapatkan, 50% diterbitkan pada tahun 2020 dan 50% diterbitkan pada tahun 2021, hampir setengah 30% menggunakan desain kuasi eksperimental. Pengambilan sampel hampir setengahnya dengan pengambilan random sampling 40%. Literature review ini hampir seluruhnya menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner sebesar 80% dan hampir separuh dari penelitian yang digunakan menggunakan analisis statistik. Analisis deskriptif 30% dan uji chi-square 30%.

#### <sup>2</sup> 4.2. Karakteristik Kesiapan orang tua

Tabel 4.2 karakteristik kesiapan orang tua terhadap pembelajaran daring pada anak sekolah dasar di era pandemi covid-19 <sup>14</sup>

No.	Kategori	F	%
1	Dukungan orang tua	2	20
2	Pendampingan orang tua	5	50
3	fasilitas pembelajaran dan pendampingan orang tua	3	30

Hasil penelitian *literature review* diatas dibagi dalam beberapa karakteristik kesiapan orang tua terhadap pembelajaran daring pada anak sekolah dasar di era pandemi covid-19. Hasil dari presentase menunjukkan bahwa setengah dari orang tua melakukan pendampingan selama pembelajaran daring sebanyak 50%. Memberikan dukungan selama pembelajaran daring sebanyak 20%, melakukan pendampingan dan memberikan fasilitas pembelajaran sebanyak 30%

#### 4.2. Analisis kesiapan orang tua

Tabel 4.3 Jenis kesiapan orang tua terhadap pembelajaran daring pada anak sekolah dasar di era pandemi covid-19

No.	Jenis kesiapan orang tua	Sumber Empiris Utama
1	Dukungan orang tua	(Verlenden et al., 2021) ; (Garbe et al., 2022)
2	Pendampingan orang tua	(Siahaan et al., 2021) ; (Cui et al., 2021) ; (Widyasari et al., n.d. 2020) ; (Hunaida & Izmiyah, 2020) ; (Hamaidi et al., 2021)
3	Pendampingan orang tua dan fasilitas pembelajaran yang diberikan	(Misirli & Ergulec, 2021) ; (Novianti et al., 2020) ; (Briggs, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh (Verlenden et al., 2021) tentang Association of Children's Mode of School Instruction with Child and Parent Experiences and Well-Being During the Covid-19 Pandemic : survey studi. Berdasarkan hasil analisis Uji Chi Square p-nilai <0.05 menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring lebih beresiko terhadap kesejahteraan anak. Orang tua yang terlibat dalam menemani anak belajar daring juga mengalami tekanan emosional kesulitan tidur, kehilangan pekerjaan, tantangan perawatan anak, dan konflik pada

anak akibat pembelajaran daring dan stress yang berdampak kurang baik pada kesehatan anak dan orang tua terutama tanpa dukungan sosial dan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Garbe <sup>1</sup> et al., 2020) tentang **Covid-19 and Remote Learning : Experiences of Parents with Children during the pandemic** : survey deskriptif . Hasil analisis tematik menunjukkan bahwa 62,3% orang tua memberikan dukungan waktu lebih dari satu jam per hari untuk belajar saring dari rumah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa 89,3% orang tua setuju dengan kebijakan penutupan sekolah dan dialihkan ke pembelajaran online dari rumah, meskipun orang tua harus siap berbagi <sup>22</sup> waktu antara bekerja dan menemani anak belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Siahaan et al., 2021) tentang <sup>18</sup> **Readiness Level of Parents as Student Guide in Online Learning** : kuasi eksperimental. Berdasarkan analisis statistic inferensial didapatkan hasil bahwa 96% orang tua memiliki kesiapan yang baik dan memiliki respon positif terhadap pembelajaran daring baik dari ketertarikan dalam proses pembelajaran, fasilitas yang memadai Metode yang digunakan dan Pendampingan dalam pembelajaran. Namun ada beberapa orang tua yang merasa stress dan kesal dengan anak saat mendampingi pembelajaran daring karena ketidakpahaman akan pelajaran yang disampaikan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Cui <sup>23</sup> et al., 2021) tentang **Experiences and attitudes of elementary school students and their parents toward online learning in China during the COVID-19 pandemic: Questionnaire study** : kuasi eksperimental. Berdasarkan hasil analisis Uji Chi orang tua siswa kelas bawah seperti kelas 1

berada di bawah tekanan dan stress yang lebih tinggi daripada orang tua siswa kelas 6. Karena siswa pada jenjang kelas bawah masih membutuhkan pengarahan dan pendampingan orang tua. sebagian besar orang tua (675/867, 77,9%) puas dengan kursus pembelajaran online. Siswa kelas 6 dan orang tuanya paling tidak puas dengan pembelajaran online, diikuti oleh siswa kelas 1 dan orang tuanya, meskipun perbedaannya tidak signifikan secara statistik ( $P=0.053$ ), siswa kelas 6 melaporkan skor kepuasan lebih tinggi dibandingkan orang tua mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh (Widyasari et al., n.d. 2020 ) tentang <sup>3</sup> kesiapan orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran matematika berbasis pembelajaran jarak jauh : kuantitative survey. Berdasarkan analisis statistic deskriptif didapatkan hasil bahwa ibu belum siap belajar matematika secara daring dengan anaknya terkait dengan kemampuannya dalam memahami materi matematika yang tidak dapat dijelaskan kepada anaknya. Sebanyak 43% ibu memiliki anak yang sudah berada di jenjang kelas yang lebih tinggi menuntut kemampuan ibu untuk berfikir lebih tinggi karena tidak hanya tentang pemahaman tetapi cara pengaplikasiannya yang tidak mudah dan 58% membuat ibu keberatan dengan pembelajaran matematika secara daring.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hunaida & Izmiyah, 2020) tentang <sup>3</sup> electability of online learning in the perspective of parents at MI plus AL-MAHMUD during the covid-19 pandemic : kuasi eksperimental. Berdasarkan hasil analisis persentase dengan jumlah sampel 91 orang tua kelas satu dan kelas dua sebanyak 95,6% pembelajaran online orang tua siap dan memiliki lebih banyak



waktu dengan anak-anaknya, 79,1% pembelajaran online membuat orang tua lebih kreatif dalam mendampingi anak belajar. pembelajaran online tidak menyulitkan anak dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu 40% pembelajaran online tidak membuat anak cepat bosan. Adapun 29,7%, pembelajaran online membuat anak lebih semangat belajar, sedangkan 22,2% pembelajaran online membuat minat anak semakin tinggi, dan 41,1% pembelajaran online dengan media video memudahkan anak memahami pelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hamaidi et al., 2021) tentang <sup>4</sup> **Parents' Perceptions of Their Children's Experiences With Distance Learning During the COVID-19 Pandemic** : survey deskriptif. Berdasarkan hasil analisis varians satu arah (ANOVA) dan post hoc Schiff tes menunjukkan bahwa orang tua SD memiliki persepsi tingkat sedang <sup>68</sup> **terhadap proses pembelajaran jarak Jauh selama pandemi covid-19** ( $M = 3,4064, SD = 1,12292$ ) hasil ini menunjukkan bahwa orang tua puas dan siap menerima pembelajaran jarak jauh dan terdapat perbedaan yang signifikan secara statistic ( $\alpha = 0.05$ ) bahwa pada siswa SD kelas 1-4 adalah siswa yang belum memiliki keterampilan belajar mandiri dan membutuhkan kegiatan yang dipandu untuk memperoleh keterampilan dan sikap yang baik, maka dibutuhkan peran orang tua untuk dampingi dan memantau saat belajar daring.

Penelitian yang dilakukan oleh (Misirli & Ergulec, 2021) tentang <sup>46</sup> **Emergency remote teaching during the covid-19 pandemic : Parents experiences and perspective** : desain Convergen. Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif didapatkan hasil bahwa 76% orang tua ikut berpartisipasi saat pembelajaran

berlangsung. Dan selama pembelajaran jarak jauh diterapkan sebagian besar menggunakan perangkat teknologi seperti laptop pribadi, komputer desktop, dan tablet (81,6%) untuk mengakses pembelajaran. Namun selama diterapkannya pembelajaran jarak jauh anak tidak dapat berkomunikasi dengan baik dengan teman-teman dan guru mereka, anak tidak mau belajar, beban kerja orang tua bertambah, anak merasa bosan, dan anak menjadi tidak disiplin dan kurang berkonsentrasi.

<sup>2</sup> Penelitian yang dilakukan oleh (Novianti et al., 2020) tentang Parental Engagement in Children's Online Learning During Covid-19 Pandemic : desain convergen. Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif orang tua terlibat mendampingi belajar anak sebesar 80,4 %. Hasil juga menunjukkan sebanyak 69% pembelajaran online yang dilakukan di rumah tanpa bantuan guru bisa menyebabkan kesulitan bagi anak dan orang tua dalam memahami materi dan melaksanakan tugas. Selain itu 64,8% orang tua memberikan fasilitas pembelajaran yang baik.

<sup>6</sup> Penelitian yang dilakukan oleh (Briggs, 2020) tentang COVID-19: The Effect of Lockdown on Children's Remote Learning Experience – Parents' Perspective : desain cross sectional. Berdasarkan Uji Chi Square ada perbedaan yang signifikan (  $p=0.04$ ) pada Status pendidikan orang tua. secara signifikan terkait dengan preferensi mereka untuk pembelajaran online sebanyak Seratus satu (60,5%) responden dengan pendidikan tinggi lebih mendukung dan siap dengan diadakannya kelas online dibandingkan dengan 47,3% (44) responden dengan pendidikan menengah atau di bawahnya dan Semakin tinggi tingkat pendapatan

dan semakin berpendidikan orang tua, semakin besar kemungkinan mereka memiliki perangkat komputer di rumah dan semakin tinggi kemungkinan mereka memiliki akses internet di rumah. Juga, status pendidikan orang tua secara signifikan terkait dengan tingkat pendapatan.

## BAB 5 PEMBAHASAN

### 5.1 Dukungan orang tua dalam pembelajaran daring

Penelitian yang dilakukan oleh (Garbe et al., 2020) Orang tua memberikan dukungan waktu lebih dari satu jam untuk anak belajar daring dari rumah, walaupun orang tua termasuk dalam pekerja penting namun tetap berjuang untuk memberikan perhatian dan berinteraksi dengan anak di tengah kesibukan orang tua. (Verlenden et al., 2021) menambahkan bahwa anak yang tidak mendapatkan intruksi dari orang tua selama pembelajaran daring karena keterbatasan waktu mungkin dapat mengalami peningkatan kesehatan mental, emosional dan perasaan yang negatif maka dari itu anak memerlukan dukungan tambahan dari orang tua untuk mengurangi efek dari pandemi.

Dukungan orang tua terhadap pendidikan anak merupakan unsur yang harus diprioritaskan sebagai bagian dari upaya mempersiapkan anak untuk belajar di sekolah (Damayanti, Andia, 2016). Orang tua berperan dalam mendukung pembelajaran online selama masa pandemi. Secara tidak langsung, orang tua berkontribusi dalam pembelajaran online dengan memberikan motivasi, arahan, dorongan, dan sarana prasarana, memungkinkan anak belajar sesuai dengan harapan, atau cita-citanya (Jamilah, 2019). Dibutuhkan dorongan dan bantuan orang tua untuk menenangkan pikiran dan mengurangi rasa takut anak.. Belajar di rumah dapat menimbulkan masalah seperti kurang konsentrasi dan kecemasan pada

anak yang bisa tidur saat belajar, namun dukungan yang diberikan dapat mengatasi kendala tersebut (Morgan, 2020) dalam (Waikelak et al., 2021)

Dukungan orang tua sangat dibutuhkan apalagi di jenjang sekolah dasar karena anak belum mampu untuk belajar mandiri, ketika orang tua berhasil memberikan perhatian pada anak saat belajar dirumah, akan membuat anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar daring dari rumah. selain itu dibutuhkan kesabaran dalam menghadapi anak saat anak tidak mengerti pelajaran karena pembelajaran daring baru pertama kali diterapkan dan anak belum mampu untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru. Karena tanggung jawab orang tua untuk memberikan perhatian, kasih sayang, dan kenyamanan kepada anak-anaknya.

## 5.2 Pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring

Penelitian yang dilakukan oleh (Siahaan et al., 2021) orang tua melakukan pendampingan saat pembelajaran daring berlangsung dan berusaha membantu anak belajar dengan mengerjakan tugas sendiri dari sekolah serta bertanya pada guru jika tidak memahami pelajaran yang diberikan. (Hunaida & Izmiyah, 2020) mengatakan bahwa pembelajaran online membuat orang tua lebih kreatif dalam mendampingi anak belajar. (Hamaidi et al., 2021) menambahkan bahwa perlu adanya kesiapan fisik, keterampilan dan kerja sama yang harus dibangun antara orang tua dan anak untuk mempersiapkan pembelajaran daring yang terapkan dari rumah . Hal ini menunjukkan bahwa orang tua tetap melakukan pendampingan saat pembelajaran daring berlangsung walaupun beberapa pelajaran membuat orang tua kesulitan untuk memahami materinya hal tersebut dilakukan supaya anak tetap mampu untuk

belajar dengan baik dan tidak tertinggal oleh pelajaran. (Widyasari et al., n.d. 2020 (Cui et al., 2021).

Dalam proses belajar anak sangat membutuhkan dampingan orang tua sebagai penyemangat belajar dirumah karena anak tidak dapat masuk sekolah secara offline dan belajar diganti secara daring. (Hakim, 2020).Orang tua yang mendampingi anaknya saat pembelajaran berlangsung merupakan tugas yang harus dilaksanakan karena anak masih memerlukan bimbingan dan pengawasan saat menerima tugas dari guru. Namun, beberapa orang tua tidak menemani anak karena sibuk bekerja dan anak tidak kesulitan belajar daring. Karena itulah orang tua hanya memantau anak saat pembelajaran daring berlangsung (Warliani & Fauziyyah, 2020).

<sup>12</sup> Peran orang tua sebagai pendidik saat belajar daring dari rumah salah satunya adalah membantu mengawasi dan memberikan perhatian serta pengertian kepada anak. mendampingi anak sebelum pembelajaran dimulai hingga pembelajaran selesai. pendampingan orang tua sangat diperlukan karena anak belum mampu untuk dapat menyerap materi dan tugas tanpa adanya penjelasan dari guru atau orang tua. Tentu hal ini sangat menguras tenaga, emosi,dan menyulitkan orangtua dalam mengatur waktunya. Oleh karena itu orang tua perlu membuat jadwal kegiatan harian orangtua, termasuk jadwal belajar, waktu istirahat dan waktu bermain anak.

### 5.3 Fasilitas pembelajaran dan pendampingan orang tua

<sup>6</sup> Penelitian yang dilakukan oleh (Novianti et al., 2020) anak yang masih berada di sekolah dasar masih memerlukan penjelasan singkat tentang suatu mata pelajaran yang belum dikuasai, dibutuhkan orang tua untuk melakukan pendampingan dalam mengembangkan kemandiriannya dan mengarahkan untuk melakukan pembelajaran di rumah. Selain pendampingan adapula fasilitas seperti perangkat mobile, laptop, tablet/iPad dan media lainnya juga tersedia untuk mendukung kegiatan buku, video dan pembelajaran. (Briggs, 2020) (Misirli & Ergulec, 2021) mengemukakan hal yang sama orang tua selain melakukan pendampingan mereka juga memfasilitasi anak dengan menyiapkan komputer, laptop pribadi, tablet dan hp pribadi dan Disediakan Pembelajaran melalui TV/radio oleh sekolah untuk mengakses pelajaran dan materi. Hal ini menandakan bahwa orang tua sudah siap memberikan fasilitas.

mendampingi anak saat belajar daring agar mereka dapat mencapai pembelajaran dengan baik dengan menetapkan tujuan pembelajaran dan melakukan proses pembelajaran. Memberikan pendampingan dalam hal tingkah laku, berbicara, beribadah, dan belajar (Waikelak et al., 2021). Tugas orangtua <sup>6</sup> dalam pembelajaran daring yaitu, berpartisipasi dalam kegiatan belajar anak, mempersiapkan kebutuhan belajarnya, mendorong atau memotivasi anak, mengajari anak, menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan, dan memberikan bimbingan (Yulianingsih et al., 2020) dalam (Waikelak et al., 2021). Ciri dari pembelajaran daring yaitu menggunakan perangkat teknologi yang mampu terkoneksi dengan

internet dan bergantung pada ketersediaan teknologi informasi yang sesuai (Asmuni, 2020) dalam (Waikelak et al., 2021)

Pendampingan <sup>37</sup> orang tua sangat penting dalam pembelajaran daring karena orang tua merupakan faktor terpenting untuk membantu seorang anak terus giat belajar, selain pendampingan orang tua diperlukan fasilitas pembelajaran untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran anak. Seperti halnya guru, tidak semua orang tua dapat menyediakan perlengkapan belajar seperti handphone/komputer dan wifi. Oleh karena itu, pembelajaran TV/radio sangat diperlukan bagi orang tua yang tidak dapat menyediakan peralatan yang memadai untuk mendukung kelanjutan pembelajaran online anaknya.



## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan studi empiris 2 tahun terakhir dari 10 artikel penelitian didapatkan hasil bahwa dalam melaksanakan pembelajaran daring diperlukan kesiapan dari orang tua memberikan dukungan dalam pembelajaran daring, meluangkan waktu dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang diperlukan.

#### **6.1 Saran**

##### **1. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan *Literature Review* tentang kesiapan orang tua terhadap pembelajaran daring pada anak sekolah dasar di era pandemi covid-19.

## DAFTAR USTAKA

- 13 Briggs, D. C. (2020). COVID-19: The Effect of Lockdown on Children's Remote Learning Experience – Parents' Perspective. *Journal of Education, Society and Behavioural Science*, 33(9), 42–52.  
6 <https://doi.org/10.9734/jesbs/2020/v33i930257>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 4–6.  
5 <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- Cui, S., Zhang, C., Wang, S., Zhang, X., Wang, L., Zhang, L., Yuan, Q., Huang, C., Cheng, F., Zhang, K., & Zhou, X. (2021). Experiences and attitudes of elementary school students and their parents toward online learning in China during the COVID-19 pandemic: Questionnaire study. *Journal of Medical Internet Research*, 23(5), 1–39 <https://doi.org/10.2196/24496>
- Damayanti, Andia, K. (2016). Kesiapan anak masuk sekolah dasar ditinjau dari dukungan orangtua dan motivasi belajar. *Psikovidya*, 20(1), 16–25.  
41
- Efendi, D. (2020). PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN MODEL DISTANCE LEARNING DI SEKOLAH DASAR KOTA JAYAPURA. 5(1).  
27 <https://doi.org/10.35931/am.v5i1.400>
- Garbe, A., Ogurlu, U., Logan, N., & Cook, P. (2020). COVID-19 and Remote Learning : Experiences of Parents with Children during the Pandemic. 4(3), 45–65.  
58
- Hakim, L. (2020). Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(2), 192–220.  
4
- Hamaidi, D. A., Arouri, Y. M., Noufa, R. K., & Aldrou, I. T. (2021). Parents' Perceptions of Their Children's Experiences With Distance Learning During the COVID-19 Pandemic. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 22(2), 224–241. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v22i2.5154>  
15
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home ( SFH ) Selama Pandemi Covid 19 Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home ( SFI ... .. 8(1), 496–503.  
24
- Hunaida, W. L., & Izmiyah, M. (2020). Electability of Online Learning in the Perspective of Parents At Mi Plus Al-Mahmud During the Covid-19 Pandemic. *Didaktika Religia*, 8(2), 397–420. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v8i2.2706>  
56
- Jamilah. (2019). Kesiapan orang tua dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini. 3(2).  
38
- Jimmi, V. (2017). peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah ibtidaiyah nurul huda palembang. 1–98.
- 12 mentrianKesehatanRI. (n.d.). Halaman sampul. 1–214.
- Khalimah, siti nur. (2021). Peran orang tua dalam pembelajaran daring di mi darul ulum pedurungan kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021 skripsi.  
25
- Lestari, yeni ayu. (2020). PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV SD IT AR-RAHMAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN Skripsi Oleh Yeni Ayu Lestari Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 1442 H / 2021

- M. 17
- Lilawati, A. (2021). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi Abstrak*. 5(1), 549–558. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- KemntrianKesehatanRI (2020). Dokumen resmi. *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (COVID-19)* 0–115.
- Misirli, O., & Ergulec, F. (2021). Emergency remote teaching during the COVID - 19 pandemic : Parents experiences and perspectives. *Education and Information Technologies*, 0123456789. <https://doi.org/10.1006/s10639-021-10520-4>
- Novianti, R., Riau, U., Garzia, M., & Jakarta, U. N. (2020). *Parental Engagement in Children ' s Online Learning During COVID-19 Pandemic Parental Engagement in Children ' s Online Learning During COVID-19 Pandemic*. November. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v3i2.7845>
- Psikologi, J., Muhammadiyah, U., & Vol, L. (2014). Parenting Stress. *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*, 3(1), 4608–4608. [https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5\\_102905](https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_102905)
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.d/Edupsycouns/article/view/397>
- Riadi, A. (2019). Pedoman dan Pencegahan Coronavirus (COVID- 19). *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4, 1–214. <http://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Rizki, dina sakhiratul, & Hanik, elya u (2021). *PEMBELAJARAN DARING KELAS I SDN 01 KAJEKSAN KUDUS*. 1(1), 15–21. <https://doi.org/10.46229/elia.v1i1>
- Siahaan, C., Murniarti, E., & Simbolon, K. (2021). *Readiness Level of Parents as Student Guide in Online Learning*. 58, 5995–6007.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.1415>
- Verlenden, J. V., Pampati, S., Rasberry, C. N., Liddon, N., Hertz, M., & Kilmer, G. (2021). *Association of Children ' s Mode of School Instruction with Child and Parent Experiences and Well-Being During the COVID-19 Pandemic — COVID*. 70(11).
- Waikelak, K. S., Arrozy, A. F., & Rahmani, L. (2021). *Pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 : Bagaimana dukungan peran orang tua ?* 1(3), 240–250. <https://doi.org/10.17977/um066v1i32021p240-250>
- Warliani, R., & Fauziyyah, S. A. (2020). Kesiapan Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 14(2), 372–377.
- Widyasari, N., Irawan, B., & Muzayana, A. (n.d.). *Kesiapan orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran matematika berbasis pembelajaran jarak*

*jauh*.  
Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192.  
<https://doi.org/10.30604/well.95212020>

# KESIAPAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI ERA PANDEMI COVID-19

## ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	7%
2	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
4	www.irrodl.org Internet Source	1%
5	Submitted to American College of Education Student Paper	1%
6	manajemen.fe.um.ac.id Internet Source	1%
7	www.persi.or.id Internet Source	1%
8	apmba.ub.ac.id Internet Source	1%

repository.iainpalopo.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1 %
11	<a href="http://www.ecdc.europa.eu">www.ecdc.europa.eu</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://www.journaljesbs.com">www.journaljesbs.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id">www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
16	<a href="http://daten-quadrat.de">daten-quadrat.de</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://jurnal.umj.ac.id">jurnal.umj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repository.uki.ac.id">repository.uki.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %

20 Submitted to Universitas Atma Jaya  
Yogyakarta  
Student Paper <1 %

---

21 [www.jmir.org](http://www.jmir.org)  
Internet Source <1 %

---

22 [e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id](http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

23 Submitted to University of Sheffield  
Student Paper <1 %

---

24 Submitted to Yew Chung Community College  
Student Paper <1 %

---

25 [repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

26 [repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

27 Submitted to University of Lancaster  
Student Paper <1 %

---

28 [repository.unair.ac.id](http://repository.unair.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

29 [ejournal.uin-suka.ac.id](http://ejournal.uin-suka.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

30 [www.sciencenewsforstudents.org](http://www.sciencenewsforstudents.org)  
Internet Source <1 %

---

31 Submitted to Universitas Negeri Semarang

<1 %

32

[hosppeds.aappublications.org](http://hosppeds.aappublications.org)

Internet Source

<1 %

33

[www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)

Internet Source

<1 %

34

Submitted to Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan  
dan Kebudayaan

Student Paper

<1 %

35

[journal.shantibhuana.ac.id](http://journal.shantibhuana.ac.id)

Internet Source

<1 %

36

[www.unicef-irc.org](http://www.unicef-irc.org)

Internet Source

<1 %

37

[e-repository.unsyiah.ac.id](http://e-repository.unsyiah.ac.id)

Internet Source

<1 %

38

[uia.e-journal.id](http://uia.e-journal.id)

Internet Source

<1 %

39

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

<1 %

40

Submitted to Universitas Pendidikan  
Indonesia

Student Paper

<1 %

41

[ejournal.stit-alkifayahriau.ac.id](http://ejournal.stit-alkifayahriau.ac.id)

Internet Source

<1 %



42	Dina Sakhiratul Rizki, Elya Umi Hanik. "STUDI ANALISIS PERSIAPAN ORANG TUA SELAMA PEMBELAJARAN DARING KELAS I SDN 01 KAJEKSAN KUDUS", Journal of Education Learning and Innovation (ELIa), 2021 Publication	<1 %
43	Submitted to Higher Ed Holdings Student Paper	<1 %
44	<a href="http://jbasic.org">jbasic.org</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	Submitted to Eastern Gateway Community College Student Paper	<1 %
47	Nur Khasanah, Mujiyem Sapti, Rintis Rizkia Pangestika. "Partisipasi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Online di Rumah Ditinjau Dari Fase Kelas di Sekolah Dasar", Journal of Digital Learning and Education, 2021 Publication	<1 %
48	<a href="http://ecampus.pelitabangsa.ac.id">ecampus.pelitabangsa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://elibrary.almaata.ac.id">elibrary.almaata.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://journal3.um.ac.id">journal3.um.ac.id</a>	

Internet Source

<1 %

51

[repository.usu.ac.id](https://repository.usu.ac.id)

Internet Source

<1 %

52

[www.tandfonline.com](http://www.tandfonline.com)

Internet Source

<1 %

53

Arini Dwi Cahyani, Wiwin Yulianingsih, MV. Roesminingsih. "Sinergi antara Orang Tua dan Pendidik dalam Pendampingan Belajar Anak selama Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

<1 %

54

Submitted to IAIN Kudus

Student Paper

<1 %

55

[repository.wima.ac.id](https://repository.wima.ac.id)

Internet Source

<1 %

56

[sosains.greenvest.co.id](http://sosains.greenvest.co.id)

Internet Source

<1 %

57

[cfpub.epa.gov](http://cfpub.epa.gov)

Internet Source

<1 %

58

[ejournal.kopertais4.or.id](http://ejournal.kopertais4.or.id)

Internet Source

<1 %

59

[journal.sttni.ac.id](http://journal.sttni.ac.id)

Internet Source

<1 %

[obsesi.or.id](http://obsesi.or.id)

60

Internet Source

<1 %

61

[www.xwords-generator.de](http://www.xwords-generator.de)

Internet Source

<1 %

62

Submitted to Florida International University

Student Paper

<1 %

63

Puji Rizki Suryani, Susilawati, Riana Sari Puspita, Sadakata Sinulingga, Masayu Farah Diba. "Pendampingan pelaksanaan dan pembiasaan adaptasi kehidupan baru bagi masyarakat", Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine, 2021

Publication

<1 %

64

Wening Sekar Kusuma, Panggung Sutapa. "Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020

Publication

<1 %

65

[ejournal.unp.ac.id](http://ejournal.unp.ac.id)

Internet Source

<1 %

66

[eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id)

Internet Source

<1 %

67

[journal.uad.ac.id](http://journal.uad.ac.id)

Internet Source

<1 %

68

[jurnal.unibrah.ac.id](http://jurnal.unibrah.ac.id)

Internet Source

<1 %

69

[repository.ub.ac.id](https://repository.ub.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

70

[repository.ubharajaya.ac.id](https://repository.ubharajaya.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

71

[123dok.com](https://123dok.com)

Internet Source

&lt;1 %

72

Khirjan Nahdi, Sandy Ramdhani, Riyana Rizki Yuliatin, Yul Alfian Hadi. "Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020

Publication

&lt;1 %

73

Ozge Misirli, Funda Ergulec. "Emergency remote teaching during the COVID-19 pandemic: Parents experiences and perspectives", Education and Information Technologies, 2021

Publication

&lt;1 %

74

[chairulfajard.wordpress.com](https://chairulfajard.wordpress.com)

Internet Source

&lt;1 %

75

[hal-wanita.blogspot.com](https://hal-wanita.blogspot.com)

Internet Source

&lt;1 %

76

[infeksiemerging.kemkes.go.id](https://infeksiemerging.kemkes.go.id)

Internet Source

&lt;1 %

[permatahatibogor.wordpress.com](https://permatahatibogor.wordpress.com)

77	Internet Source	<1 %
78	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
79	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %
80	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
81	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
82	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
83	Sri Lestari Handayani, Iis Giri Budiarti, Kusmajid Kusmajid, Khairil Khairil. "Problem Based Instruction Berbantuan E-Learning : Pengaruhnya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1 %
84	Cindy Tri Kusumawardani, Dimiyati Dimiyati. "Penerapan E-learning pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021 Publication	<1 %

85

Internet Source

<1 %

---

86

[www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off